

SPECIAL REPORT

www.tender-indonesia.com

Publisher : PT. Tender Indonesia
Period : 07-12-2020 - 12-12-2020
Email : info@tender-indonesia.com
Contact : WA only (+62 813 1576 9018)

Report : Project Review

Proyek Konversi Energi Primer

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Electricity** di Proyek Proyek Konversi Energi Primer.

PT PLN (Persero) akan menggandeng produsen listrik swasta (independent power producer/IPP) dalam menggarap konversi pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) ke energi terbarukan.

Rencananya, perseroan akan menggelar lelang proyek ini di Januari 2021. PLN menuturkan, untuk mendorong pengembangan energi terbarukan, pihaknya akan mengkonversi 5.200 unit PLTD menjadi pembangkit energi hijau tersebut.

Selain itu, konversi ini juga untuk menekan biaya pokok penyediaan (BPP) listrik dari PLTD juga cukup tinggi lantaran menggunakan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar. Dalam menggarap proyek konversi ini, pihaknya akan melibatkan per usahaan swasta.

Tak hanya mempercepat pengembangan energi terbarukan, konversi tersebut juga akan memangkas impor BBM. Sementara bagi masyarakat, konversi ke pembangkit listrik energi terbarukan direncanakan dapat memenuhi kebutuhan setrum sepanjang hari.

Hal ini mengingat beberapa daerah di mana PLTD beroperasi hanya bisa menikmati listrik sekitar 6-12 jam per harinya.

Sebelumnya, PLN mencatat sekitar 5.200 unit PLTD tersebut tersebar di 2.130 lokasi di Indonesia, dengan potensi untuk dikonversi ke pembangkit berbasis energi terbarukan sebesar 2 gigawat (GW).

Program konversi PLTD menuju pembangkit energi terbarukan ini akan dilakukan secara bertahap. Pada tahap pertama, PLN akan melakukan konversi terhadap PLTD di 200 lokasi dengan kapasitas 225 megawatt (MW).

Konversi tahap awal ini dilakukan dengan memilih mesin PLTD yang telah berusia lebih dari 15 tahun dengan mempertimbangkan kajian studi yang telah dilakukan oleh PLN. Sementara, pada tahap kedua dan ketiga konversi akan mencakup total kapasitas pembangkit masing-masing 500 MW dan 1.300 MW.

Metode pelaksanaannya akan menggunakan analisis geospasial. Metode ini mencakup pemetaan titik-titik sebaran PLTD eksisting dan potensi sumber energi terbarukan di wilayah tersebut, kemudian dikombinasikan dengan potensi pertumbuhan ekonomi regional di titik yang telah diidentifikasi tersebut.

Konversi dari pembangkit PLTD menjadi pembangkit energi terbarukan mempunyai beragam tantangan karena melibatkan pembangkit dalam jumlah yang sangat besar dan titik-titiknya berada di wilayah yang relatif paling sulit, yakni wilayah 3T.

Masing-masing PLTD yang sekarang masih digunakan memiliki pola operasi yang berbeda-beda tergantung jam nyala, termasuk keterbatasan infrastruktur dan telekomunikasi.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Informasi terlengkap **tender proyek**, daftar pemenang tender, dan **daftar proyek** yang akan datang, dapat dilihat dengan menjadi member.

Cakupannya adalah semua info **Tender Proyek SKK Migas** dan Pertamina, Tambang, **Power Plant dan PLN**, Infrastruktur PUPR dan Property, serta proyek Telekomunikasi, Agro, Manufaktur, Bandara & Pelabuhan, Finansial, Geothermal, Petrochemical, dsb.

Segera mendaftar dan dapatkan manfaatnya di www.tender-indonesia.com